



Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Tania Afrianti^{1*}, Arna Suryani², Ahmadi³

¹²³Faculty Economy, University Batanghari, Indonesia

Correspondence: 1*taniaafrianti58@gmail.com

Sections Info	ABSTRACT
Keywords: Good Corporate Governance Corporate Social Responsibility Financial Performance	The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Good Corporate Governance through Corporate Social Responsibility on Financial performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The analysis method used is quantitative data analysis method, namely the analysis used to test the relationship between independent variable and dependent variable. The type of data in this study is secondary data in the form of the company annual report. The sample selected using the purposive sampling method totaling 10 companies. The analysis tool used SmartPLS. The results of this study show that Good Corporate Governance has significant effect on Financial Performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Good Corporate Governance does not have a significant effect on Corporate Social Responsibility in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on Financial Performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Good Corporate Governance through Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on Financial Performance. For companies it is expected to be better at implementing corporate social responsibility towards the environment and the community around the company and for future researchers they can use a longer observation period and can add other variables and choose different companies.

INTRODUCTION

Infrastruktur memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Infrastruktur merupakan aspek penting dalam pembangunan yang mencakup transportasi, energi, air bersih dan teknologi informasi. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, birokrasi yang kompleks, ketidakseimbangan antar wilayah, dan kebutuhan akan keberlanjutan harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari pembangunan infrastruktur. Berbagai proyek infrastruktur sering kali mengalami kendala seperti keterlambatan penyelesaian, biaya yang membengkak, dan kualitas hasil yang tidak sesuai dengan standar (Awainah *et al*, 2024).

Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perusahaan yang terlibat, serta mendorong sumber daya manusia dan kapasitas teknis. Perusahaan harus memiliki tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan karena perusahaan memiliki hubungan antara investor, karyawan dan masyarakat Cahyani (2024) *Good Corporate Governance* merupakan prinsip – prinsip yang diterapkan untuk mengatur hubungan dengan pemangku kepentingan. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, dan menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.



Menurut Suryani dan Jumaida (2021) *Good Corporate Governance* yang dilakukan dengan baik pada perusahaan akan semakin baik juga kinerjanya. Penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan tanggung jawab perusahaan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance* yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kewajaran dan Kesetaraan berlandaskan pada peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.

Perusahaan tidak lepas dari peran pemangku kepentingan dalam kegiatan usahanya, sehingga perusahaan harus melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Suatu perusahaan tidak memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, maka akan berdampak negatif pada perusahaan itu sendiri, sehingga kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Semakin kuat pemangku kepentingan, semakin besar kemampuan perusahaan beradaptasi (Sari et al, 2016).

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan masyarakat yang ada disekitar perusahaan terhadap kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan (Ramadhan & Handayani, 2018). Pelaksanaan kewajiban sosial yang akan dilaksanakan harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha perusahaan tersebut. pelaksanaan *corporate social responsibility* akan berdampak pada kesinambungan dari masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha perusahaan tersebut.

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. menilai kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik dan terus tetap unggul dalam persaingan, maka harus terdapat perbaikan yang dilaksanakan secara terus menerus. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dan (aktiva) yang dimilikinya (Widjanarko & Suratna, 2020:45).

Berdasarkan fenomena di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu, bagaimana pengaruh *good corporate governance* melalui *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* melalui *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan

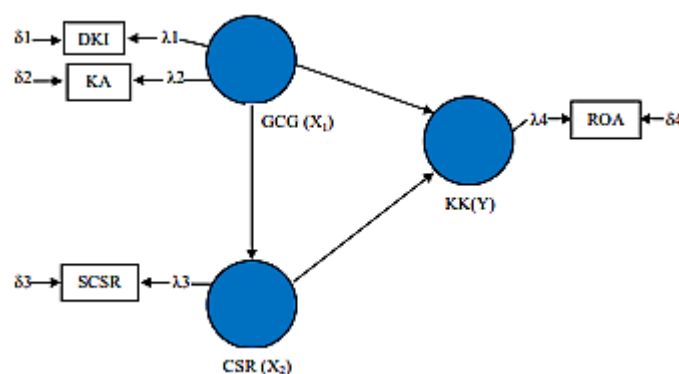
RESEARCH METHOD

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, yang bertujuan untuk

mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Sugioyono (2019:16:1) metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/arstistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan, data skunder dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Metode pengumpulan data, penulis menggunakan teknik *library research* (riset ke perpustakaan) yang mana penelitian ini bersifat teoritis, serta landasan untuk informasi dalam rangka mendapatkan data skunder. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Terdapat 23 perusahaan subsektor konstruksi bangunan, namun dalam penelitian ini hanya diambil 10 emiten, karena memiliki data yang lengkap selama periode analisa.

Alat analisi data yang diperoleh menggunakan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Tujuan PLS adalah untuk memprediksi model banyak faktor, mengkonfirmasi teori, menjelaskan hubungan antara variabel laten, menggambarkan variabel laten yang tidak terukur langsung, mengatasi keterbatasan metode *Struktural Equation Modeling* (SEM). Analisis PLS terdiri dari dua sub model yaitu model struktural (*inner model*) dan model pengukuran (*outer model*). Model struktural (*inner model*) menunjukkan kekuatan estimasi antar kontrak, sedangkan model pengukuran (*outer model*) menunjukkan bagaimana indikator mereprestasikan variabel laten untuk diukur. Analisis jalur jika digambarkan menggunakan SmartPLS 3.2.9 sebagai berikut :



Gambar 1
Diagram Jalur Menggunakan SmartPLS 3.2.9

a. Analisis Model Pengukuran atau Outer Model

Outer model, yaitu spesifikasi hubungan antara kontrak laten dan indikatornya. Outer model, yang disebut juga dengan outer relation atau measurement model, mendefinisikan karakteristik konstruk dengan variabel manifesnya.



1. Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Convergent validity model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score / *componet score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika korelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

b) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi ukuran lebih baik dari pada konstruk lainnya. Jika nilai AVE lebih tinggi dari pada nilai korelasi diantara konstruk, maka *discriminant validity* yang baik. Nilai AVE harus diatas 0,50

2. Uji Realibilitas

Composite Reliability dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Composite Reliability* mengukur nilai realibilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach alpha* mengukur nilai terendah realibilitas suatu variabel sehingga nilai *composite reliability* $> 0,6$ dan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$

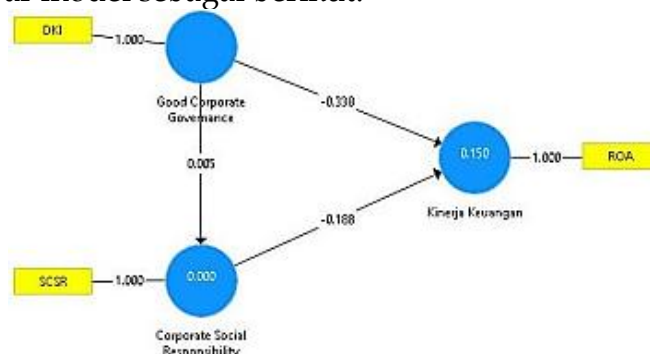
RESULTS AND DISCUSSION

Results

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah Good Corporate Governance melalui *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 3.29.

a) *Coveragent Validity*

Dalam metode ini dilakukan dua tahanan untuk melihat nilai *outer loading* pada masing-masing variabel yang memiliki nilai $> 0,70$ yang dinyatakan valid. Berikut hasil nilai *outer loading* tahap dua setelah indikator Komite audit di drop atau dieliminasi akan menghasilkan gambar model sebagai berikut:



Gambar 2

Hasil Outer Model

Pada gambar di atas pengujian validitas realibilitas bahwa hasil *outer loading* mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Berikut nilai *outer loading* dari setiap indikator variabel penelitian pada pengujian kedua:



Tabel 1
Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rule Of Thumb	Keterangan
Good Corporate Governance (X ₁)	DKI	1,000	0,70	Valid
Corporate Social Responsibility (X ₂)	SCSR	1,000	0,70	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	ROA	1,000	0,70	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai *outer loading* untuk indikator dewan komisaris independen setelah indikator komite audit di drop di eliminasi dan dilakukan perhitungan kembali.

b) Diskriminant Validity

Hasil diskriminant validity dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading* sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Cross Loading

Indikator	Good Corporate Governance (X ₁)	Corporate Social Responsibility (X ₂)	Kinerja Keuangan (Y)
DKI	1,000	0,005	-0,339
SCSR	0,005	1,000	-0,190
ROA	-0,339	-0,190	1,000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Hasil *cross loading* menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* pada variabel sebelumnya. Korelasi konstruk GCG dengan indikator DKI, CSR dengan indikator SCSR, dan Kinerja Keuangan dengan indikator ROA memiliki nilai lebih tinggi diantara indikator lainnya dengan nilai sebesar 1,000. Hal ini menyatakan bahwa indikator-indikator yang dipakai pada penelitian ini memiliki diskriminant validity yang baik. Metode lain yang digunakan untuk menilai discriminant validity adalah dengan menggunakan nilai *Average Variance Extrace* (AVE) yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Output AVE

Variabel	AVE
Good Corporate Governance (X ₁)	1,000
Corporate Social Responsibility (X ₂)	1,000
Kinerja Keuangan (Y)	1,000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai AVE masing-masing konstruk > 0,50 yaitu 1,000 > 0,50 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria *discriminant validity*.



Uji Reabilitas

a) *Composite reability dan cronbach's alpha*

Pengujian reabilitas konstruk dilakukan dengan cara mengukur *composite reability* dan *cronbach's alpha*. Apabila nila *composite reability* pada suatu variabel $> 0,60$ maka variabel tersebut memenuhi kriteria reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut reliabel.

Tabel 4

Composite Reabiliity dan Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	Reabilitas Komposit
<i>Good Corporate Governance</i>	1,000	1,000	1,000
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1,000	1,000	1,000
Kinerja Keuangan	1,000	1,000	1,000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil *composite reability* dan *cronbach's alpha* reliabel dengan nilai variabel $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk variabel memiliki reabilitas yang dilihat dari *cronbach's alpha* sebesar 1,000 sehingga semua variabel dalam penelitian ini baik dalam mengukur masing-masing variabel reabilitas yang baik.

Pengujian Inner Model (Model Struktural)

R-Square

Perubahan nilai R-Square digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten indenden tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Hasil R-Square dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5

Nilai R-Square

	R Square	Adjusted R Square
<i>Corporate Social Responsibility (X₂)</i>	0,000	-0,021
Kinerja Keuangan (Y)	0,150	0,114

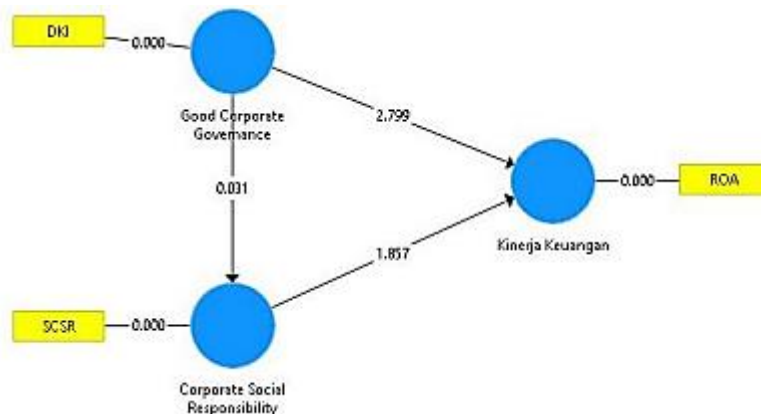
Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Nilai R-Square variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,000. *Adjusted R-Square* adalah sebesar -0,021 atau -2,1 %. Hal tersebut berarti variabel *Good Corporate Governance (X₁)* hanya mempengaruhi variabel *Corporate Social Responsibility (X₂)* sebesar -2,1% sedangkan sisanya 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel *Good Corporate Governance (X₁)*. Kemudian nilai R-Square variabel Kinerja keuangan sebesar 0,150. *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,114 atau 11,4%. Hal tersebut berarti variabel *Good Corporate Governance (X₁)* hanya mempengaruhi variabel Kinerja

Keuangan (Y) sebesar 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel *Good Corporate Governance* (X1).

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini akan menganalisis apakah variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima atau ditolak dengan nilai signifikansi antar konstruk pada t-statistik dan P-Value. Adapaun hasil *output bootstrapping* pada SmartPLS 3.2.9.



Gambar 3

Output Boosttrapping

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil *Boostrapping* (*path coeffecient*) yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6

Output Boosttrapping (Path Coefficient)

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata – rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<i>Good Corporate Governance</i> - > <i>Kinerja Keuangan</i>	-0,338	-0,326	0,121	2,799	0,005
<i>Good Corporate Governance</i> - > <i>Corporate Social Responsibility</i>	0,005	0,006	0,150	0,031	0,975
<i>Corporate Social Responsibility</i> - > <i>Kinerja Keuangan</i>	-0,188	-0,196	0,101	1.857	0,064

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Tabel 7

Output Specific Indirect Effect



Variabel	Sampel Asli (O)	Rata – rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Good Corporate Governance - > Corporate Social Responsibility - > Kinerja Keuangan	-0,001	0,005	0,033	0,027	0,979

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa perhitungan Bootstrapping (*Path Coefficient*) dan *Specifict Indirect Effect* variabel-variabel laten tersebut menunjukkan sebagai berikut:

H₁ : Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar -0,338. Nilai P values yang membentuk pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2,799 > 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.

H₂ : Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar 0,005. Nilai P values yang membentuk pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar $0,975 > 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $0,031 < 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 2 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility*.

H₃ : Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar -0,188. Nilai P values yang membentuk pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar $0,064 > 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $1,857 < 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 3 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₄ : Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar -0,001. Nilai P values yang membentuk pengaruh *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar $0,979 > 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $0,027 < 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 4 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Discussion

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat yang diteliti dan di uji. Hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi



Bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *Good Corporate Governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Audita Setiawan (2016) *Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Good Corporate Governance* berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sedangkan *Corporate Social Responsibility* berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* secara ketat memiliki komitmen yang tinggi terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan lebih fokus pada efisiensi keuangan dan peningkatan profitabilitas seperti dengan mengurangi anggaran untuk *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Widia Utami (2019) Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan akan tetapi dari tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan yang dilakukan perusahaan tidak menjamin dapat memanfaatkan dengan baik aset yang dimiliki perusahaan. Jika investor tidak terlalu peduli dengan praktik *corporate social responsibility* di suatu perusahaan, maka inisiatif *corporate social responsibility* tidak akan meningkatkan penjualan atau harga saham secara signifikan.

Investasi dalam *corporate social responsibility* bisa mahal dan langsung membebani laba perusahaan. Jika tidak ada strategi yang tepat untuk menyeimbangkan biaya *corporate social responsibility*, dampak positifnya terhadap kinerja keuangan mungkin tidak terasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan Ayu Lestari et al (2023) Kinerja keuangan dipengaruhi oleh biaya lingkungan pada sektor pertambangan tahun 2016-2020 sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.



Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Good corporate governance* yang lemah juga bisa menjadikan *corporate social responsibility* menjadi sekedar program tanpa integrasi dengan strategi bisnis utama perusahaan. *Corporate social responsibility* yang didorong oleh *good corporate governance* biasanya bertujuan untuk meningkatkan reputasi, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan keinginan jangka panjang. Namun manfaat ini tidak langsung meningkatkan profitabilitas dalam jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Tri Lestari dan Nur Fadjrih Asyik (2015) *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel intervening dalam pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

REFERENCES

- Andirfa, M. (2018). *Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah* (Maryana & B. Rohman (eds.)). Unimal Press.
- Awainah, N., Sulfiana, Nurhaedah, Jamaluddin, & Aminullah, A. (2024). Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). *Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional*. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*.
- Dahlia Dila, E. (2018). Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan komite audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*.
- Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2022). Pengantar Manajemen (3 In 1) Untuk Mahasiswa dan Umum (J. S. Noe (ed.)). Mediatara.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapannya* (A. Ishartadi (ed.)). PT. Anak Hebat Indonesia.
- Ikatan Komite Audit Indonesia (2015)



- Lestari, Y. T., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan: *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. Ilmu & Riset Akuntansi, 4.
- Liow, F. E. R. . (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan (Mokoginta (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zani
- Ngatno. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (A. Susanto (ed.)). CV. Alinea Media Dipantara.
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid - 19. Tema
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri, 2
- Ramadhan, L. A., & Handayani, N. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7
- Ramadhan, L. A., & Handayani, N. (2018). Pengaruh dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2019). *Corporate Social Responsibility* (Revisi). Rekayasa Sains.
- Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). Administrasi Bisnis, 39
- Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). Administrasi Bisnis, 39.
- Setiawan, audita. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. SIKAP, 1.
- Suryani, A., & Jumaida, S. (2021). Tata Kelola Perusahaan dan Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Manipulasi Laba. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*
- Targan, Y., & Adisaputra, D. (2020). Perngaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 8.
- Utami, R., Yusniar, M. W., Brigjen, J., & Basri, H. H. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan *Good Corporate Governance* (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening) Pendahuluan Csr (Corporate Social Responsibility) atau juga disebut Tang. El Muhasaba : Jurnal Akuntansi, 11.
- Utami, S. W. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan, 12.
- Wijdanarko, H., & Suratna. (2020). Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan (H. S. Utomo (ed.)). LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Yulinda, N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, 3